

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan uraian dan pembahasan sebelumnya, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Setelah dianalisis, kitab *Al-Akhlāqul Lil Banīn* yang merupakan kitab klasik karya Syaikh Umar bin Ahmad Baraja ini didalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan karakter. Yang mana nilai-nilai pendidikan karakter ini telah menjadi tujuan dari kementerian pendidikan agar terbentuknya peserta didik dan generasi muda yang berkarakter baik sesuai dengan agama, Pancasila, budaya, serta tujuan pendidikan nasional. Nilai-nilai yang ditemukan dalam kitab *Al-Akhlāqul Lil Banīn* ini berkaitan atau relevan dengan nilai-nilai pendidikan karakter nasional. Nilai-nilai pendidikan karakter yang berjumlah 18 nilai secara nasional semuanya terkandung dalam kitab *Al-Akhlāqul Lil Banīn* seperti jujur, disiplin, tanggung jawab, demokratis, dan lain sebagainya.
- 2) Pendidikan karakter sangat penting adanya dalam dunia pendidikan. Adanya kemerosotan moral yang terjadi akhir-akhir ini menunjukkan pentingnya menanamkan pendidikan karakter kepada peserta didik sejak dini. Hal ini diharapkan agar anak bisa mengontrol moral serta akhlak mereka. Sehingga kedepannya diharapkan anak memiliki karakter yang baik dan bisa membawa bangsa ini semakin maju. Nilai-nilai pendidikan karakter yang dapat ditanamkan tergambar dalam 18 nilai secara nasional yakni : (1) Religius; (2) Jujur; (3) Toleransi; (4) Disiplin; (5) Kerja keras ; (6) Kreatif; (7) Mandiri; (8) Demokratis; (9) Rasa ingin tahu; (10) Semangat kebangsaan; (11) Cinta tanah air ; (12) Menghargai prestasi; (13) Komunikatif/bersahabat; (14) Cinta damai; (15) Gemar membaca; (16) Peduli lingkungan; (17) Peduli sosial; dan (18) Tanggung jawab.
- 3) Gambaran relevansi nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Al-Akhlāqul Lil Banīn* dan nilai-nilai pendidikan karakter nasional jika di presentasikan maka nilai persentasenya adalah: (1) Religius 94,12% ; (2)

- 4) Jujur 76,5%; (3) Toleransi 47,06%; (4) Disiplin 52,94%; (5) Kerja keras 35,2%; (6) Kreatif 11,76%; (7) Mandiri 29,41%; (8) Demokratis 52,94%; (9) Rasa ingin tahu 11,76%; (10) Semangat kebangsaan 11,76%; (11) Cinta tanah air 17,64%; (12) Menghargai prestasi 41,18; (13) Komunikatif/bersahabat 47,06%; (14) Cinta damai 94,12%; (15) Gemar membaca 29,41%; (16) Peduli lingkungan 41,18%; (17) Peduli sosial 100%; dan (18) Tanggung jawab 47,06%. Kemudian, nilai-nilai pendidikan karakter baik yang terkandung dalam kitab *Al-Akhlaqul Lil Banin* maupun secara nasional memiliki hubungan juga dengan profil pelajar pancasila. Yang mana, profil pelajar pancasila bahasannya lebih sedikit namun cakupannya luas.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian tersebut, terdapat beberapa saran sebagai berikut:

- 1) Nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab *Al-Akhlaqul Lil Banin* ini sangat bagus dan relevan dengan nilai-nilai pendidikan karakter nasional. Namun semuanya tertuang dalam tulisan, materi, dan bacaan saja. Sedangkan pada kenyataan saat ini, yang sangat dibutuhkan adalah orang-orang yang mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter ini. Patut kiranya di sekolah-sekolah, majelis-majelis ta'lim, maupun pondok pesantren memuat pelajaran pendidikan karakter. Hal ini guna meningkatkan kualitas karakter generasi yang cerdas dan unggul
- 2) Untuk mengamalkan nilai-nilai pendidikan karakter ini, maka diperlukan niat dan tekad yang sungguh-sungguh. Hal ini dilakukan agar pendidikan karakter bisa terus diupayakan dan dilaksanakan secara terus menerus.
- 3) Penanaman karakter sejak dini diharapkan agar generasi muda terbiasa melakukan nilai-nilai pendidikan karakter tanpa ada paksaan dan berlanjut hingga dewasa nanti.